

**PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK PADA PELAKU
JURNALISTIK MEDIA ONLINE KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NURUL SYELMAHERA
NIM. 3012016004**

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA 2021 M / 1442 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Insitut
Agama Islam Negeri Langsa Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

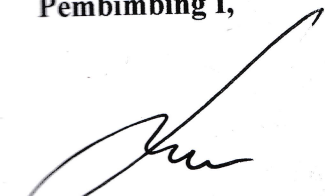
Oleh:

**NURUL SYELMAHERA
NIM: 3012016004**

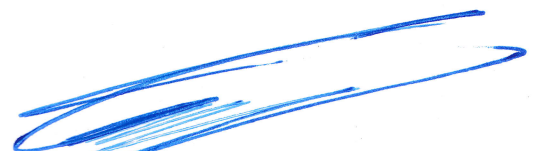
**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


**Dr. SAMSUAR, MA
197605222001121002**

Pembimbing II,


**BAHTIAR, MA
NIDN.2021017901**

Telah dinilai oleh panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri
Langsa dinyatakan lulus dan diterima sebagai tugas akhir
Penyelesaian program sarjana (S-1) Dalam
Ilmu komunikasi dan penyiaran islam

Pada hari/tanggal:
Jum'at, 16 Juli 2021 M
6 Zulhijah 1442H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI


Ketua



Dr. Samsuar, MA

NIP. 197605222001121002

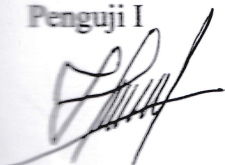
Skretaris



Bahtiar, MA

NIDN. 2021017901

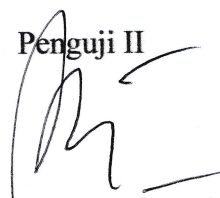
Penguji I



Zulkarnain, S.Ag, MA

NIP. 19740513 2011011001

Penguji II



Masdalifah Sembiring, S.Ag, MA

NIP. 19700705 2014112006

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan DAKwah
Institute agama islam negeri langsa



Dr. H. Muhammad Nasir, MA

NIP. 19730301 2009121001

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURUL SYELMAHERA

Nim : 3012016004

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab Dan Dakwah / Komunikasi Dan
Penyiaran Islam

Alamat : Desa Sukarejo Dusun Nelayan, Kecamatan Langsa
Timur, Kota Langsa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Pelaku Jurnalistik Media Online Kota Langsa”**, adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa 23 Juni 2021
Yang Membuat
Pernyataan



Nurul Syelmahera
Nim: 3012016004

ABSTRAK

Nurul Syelmahera, 2021, *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Pelaku Jurnalistik Media Online Kota Langsa,,* Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.

Salah satu aspek penting dalam ranah jurnalistik media online ialah penerapan kode etik jurnalistik yang merupakan landasan moral dan etika profesi, sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan integritas serta profesionalisme. Atas dasar tersebut jurnalistik Indonesia menetapkan dan menaati Kode Etik Jurnalistik. Permasalahan yang dikaji adalah Bagaimana penerapan Kode Etik Jurnalistik pada pelaku jurnalistik media online Kota Langsa dan Apa hambatan dalam melaksanakan penerapan Kode Etik Jurnalistik pada pelaku jurnalistik media online Kota Langsa. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologis yang berarti sebuah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya dalam dunia dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Dan juga penulis menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu purposive sampling, yang menjadi bahan penelitian ialah pemimpin Media Realitas yaitu Abdul Muthalib Ibrahim,. dan yang kedua Media Af News di pimpin oleh T. Syafrizal, Chap News di pimpin oleh Agus Setiawan. Dikarenakan ketiga media tersebut merupakan media online lahir dan dibentuk di kota Langsa, dikarenakan media yang lahir dan dibentuk serta bermarkas di kota Langsa ialah ketiga media online tersebut, sehingga ketiga media online tersebut menjadi objek penelitian yang sesuai dengan skripsi tentang media online Kota Langsa. Hasil temuan penelitian ini bahwa ketiga media online Kota Langsa tersebut sudah melaksanakan dan menjalankan tugas jurnalistik sesuai dengan kode etik jurnalistik yang telah ditetapkan oleh Dewan Pers, baik dari segi peliputan, menulis hingga mengirim berita yang akan dimuat dimedia online masing-masing tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana yang berjudul: “*Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Pelaku Jurnalistik Media Online Kota Langsa*” Shalawat beriringkan salam atas junjungan alam Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah berjuang menegakkan kalimah tauhid dipermukaan bumi Allah ini.

Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan yang dihadapi dikarenakan kurangnya pengalaman dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, tetapi berkat arahan dan tuntunan dari Bapak pembimbing yang membimbing dan memberikan bantuan motivasi, saran serta dorongan moral baik langsung maupun tidak langsung sampai terselesainya penyusunan skripsi ini. Karena itu penulis ucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Ketua Jurusan, Para Dosen dan seluruh Civitas Akademik yang juga telah banyak membantu.
2. Bapak Dr. Samsuar, MA selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Bahtiar, MA selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak membantu saya dalam penulisan skripsi ini.

3. Teristimewa Ayah (Elvi Zulhamsyah) dan ibu (Nurhalimah) tercinta yang telah berjasa besar mendidik, membimbing, memotivasi dan mendoakan saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Buat Adik-adik saya yang saya sayangi (Nuriah dan Farhan Maulana) dan seluruh keluarga besar yang telah mendukung saya.
5. Rekan-rekan sahabat seperjuangan khususnya KPI Unit 2 yang tidak bosan-bosannya memberikan semangat dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak lain yang berjasa baik secara langsung maupun tidak langsung yang membantu di dalam kelancaran penulis skripsi ini. Hanya rasa syukur yang dapat dipanjatkan kepada Allah SWT., yang telah memberikan anugerah-Nya dalam penyusunan skripsi ini. Selaki lagi penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada pihak yang telah membantu atas kelancaran skripsi ini, semoga usaha tersebut dicatat sebagai bentuk amal kebaikan dan mendapat balasan yang setimpal dari-Nya, Amin.

Skripsi ini telah tersusun sedemikianrupa namun kekurangan dan kejanggalan masih juga didapati. Maka penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini akan besar manfaatnya bagi para pembaca, dengan harapan untuk

dapat meningkatkan kualitas Iman, Islam dan Ikhsan dalam mencapai ketaqwaan kepada Allah SWT.

Langsa, 12 juni 2021

Penulis

Nurul Syelmahera
Nim: 3102016038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUK DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTARK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Penjelasan Istilah.....	4
E. Kerangka Teori.....	5
F. Kajian Terdahulu.....	5
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Sejarah Media Siber	9
B. Sejarah dan Perkembangan Jurnalistik Online.....	9
C. Profesionalisme Jurnalistik	10
D. Kompetensi Jurnalistik	10
E. Jenjang Kompetensi Jurnalistik.....	12
F. Kode Etik Jurnalistik.....	13
G. Pedoman Media Siber	13

BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Pendekatan Penelitian	16
C. Sumber Data.....	16
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	17
E. Tehnik Pengujian Keabsahan Data	18
F. Tehnik Analisis Data.....	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	19
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	19
1. Media Realitas	20
2. Media Af News.....	21
3. Media Chap News.....	23
B. Kode Etik Jurnalistik.....	24
C. Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Pelaku Jurnalistik Pada Pelaku Jurnalistik Media Online Kota Langsa.....	25
D. Hambatan Dalam Melakukan Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Pelaku Jurnalistik Media Online Kota Langsa	33
E. Analisis Peneliti	38
BAB V Kesimpulan Dan Saran.....	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran-saran.....	40
DAFTAR KEPUSTAKAAN	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pers ialah wadah dan apresiasi dari insan jurnalis sebagai alat untuk menyiarkan dan mengolah berita yang akan di siarkan untuk khalayak massa. Pers salah satu pondasi yang terkuat dalam ranah dunia jurnalistik, sehingga membuat tidak terlepas dari kehidupan bersosial dan bermasyarakat pada masa ini, yang mana sudah menjadi wadah dalam menerima informasi.

Terdapat dalam skripsi ini lebih merujuk kepada bagaimana penerapan kode etik jurnalistik pada pelaku jurnalistik media online kota Langsa, dikarenakan penelitian ini tertuju pada titik dimana, hanya terkhusus media online yang lahir dan dibentuk serta bermarkas di kota Langsa saja yang menjadi titik fokus penelitian.

Media online di kota Langsa terbilang semakin marak dan meningkat jumlahnya tetapi hanya media online asli kota Langsa yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini sehingga memudahkan untuk peneliti memuat sebagai bahan penelitian, dikarenakan wilayah yang mudah dijangkau oleh peneliti dan juga mudah peneliti mendapat informasi tentang media online tersebut.

Penerapan ialah suatu hal perbuatan menerapkan dengan kata lain benar-benar dilaksanakan sesuai dengan aturan, baik itu sesuai secara teori, maupun langkah serta metode, guna untuk mencapai keinginan bersama sesuai aturan yang sudah dirancang sebelumnya.

Tercantum di dalam buku yang berjudul “*Etika Jurnalisme Prinsip-Prinsip Dasar*”, oleh Zulkarimen Nasution yang mengutip dari kata-kata Rothman, 1984: 187 bahwa kode etik dipandang sebagai salah satu unsure kunci (*key elements*) dari profesi yang sebenarnya (*true profession*).¹

Bagian dalam pembahasan skripsi ini ialah lebih tertuju pada Kode Etik Jurnalistik media online Kota Langsa, penulis mengambil sampel penelitian dari media online Kota Langsa diantaranya ialah Media Realitas, Media Af News, Media Chap News.

Penulis tertarik meneliti media online Kota Langsa tersebut dikarenakan media tersebut lahir dan atau dibentuk dan berdomisili di wilayah Kota Langsa dan masih termasuk media yang terkenal baru dalam dunia jurnalistik dan media yang masih belum terdaftar oleh Dewan Pres.

Demikian membuat peneliti tertarik meneliti bagaimana cara kerja jurnalistik dari ketiga media online tersebut apakah sudah mengikuti aturan kode etik jurnalistik atau tidak dan agar terhindar dari terjadi berita hoax dan melihat hasil produk berita yang dapat diakui hasil jurnalistik.

Kode Etik Jurnalistik yang dapat menjadi tolak ukur dalam melakukan sebuah pekerjaan seorang jurnalis, maka dengan ini penulis ingin meneliti cara bagaimana penerapan kode etik jurnalistik apakah sudah dijalankan atau tidak kode etik oleh

¹ Zulkarimen Nasution, *Etika Jurnalisme Prinsip-Prinsip Dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 95

para jurnalistik media online, maka dari pada itu judul yang akan peneliti angkat ialah **“PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK PADA PELAKU JURNALISTIKMEDIA ONLINE KOTA LANGSA”**.

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Kode Etik Jurnalistik pada pelaku jurnalistik media online Kota Langsa?
2. Apa hambatan dalam melaksanakan penerapan Kode Etik Jurnalistik pada pelaku jurnalistik media online Kota Langsa?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

- **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan mengetahui bagaimana penerapan Kode Etik Jurnalistik pada pelaku jurnalistik media online Kota Langsa.
2. Untuk mengetahui apa hambatan dalam melaksanakan penerapan Kode Etik Jurnalistik media online Kota Langsa.

- **Manfaat Penelitian**

Sebagaimana manfaat dari penelitian ini bisa di ambil dua manfaat ialah secara teori dan praktis:

Manfaat teoritis:

- Penelitian ini berguna menambah wawasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan jurnalistik.

Manfaat praktis:

- Penelitian ini berguna untuk praktisi jurnalis yang sedang bekerja di bidang kejournalisan.

C. Penjelasan istilah

Sebagai berikut ialah merupakan penjelasan istilah mengenai skripsi ini:

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.²

2. Kode Etik Jurnalistik

Kode etik jurnalistik ialah sebagai tonggak utama dalam jurnalistik.³

3. Pelaku Jurnalistik

Pelaku jurnalistik ialah profesi jurnalis yang bekerja di dalam bidang kegiatan jurnalistik.

4. Media Siber

Media Siber ialah salah satu media yang berfungsi apabila saluran internet terkoneksi dalam menjalankan akses media. Para jurnalistik online memanfaatkan

² Lorin W Anderson dan David R. Krathwbol (Ed), Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, pengajaran, dan sesmen, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.412.

³ Hikmat kusumaningrat dan purnama kusumaningrat, jurnalistik teori dan praktik (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 105.

media siber ini untuk memperluas koneksi serta menjadi media publikasi dari hasil jurnalistik.

D. Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini menggunakan teori use and gratifications yang mana teori ini di kembangkan oleh Blummer dan Kutz (1974).⁴ Teori ini untuk teori penggunaan media memainkan peran aktif dalam penggunaan media.

Penggunaan dalam tahapan media berfungsi sebagai komunikator yang sangat gesit dalam menggunakan media online akan di sampaikan kepada masyarakat sehingga masyarakat mudah mengakses info yang sangat praktis, seperti sekarang ini. Media online yang semakin berkembang pesat membuat para jurnalistik online harus aktif dan cepat agar tidak ketinggalan informasi yang akan mereka liput.

E. Kajian Terdahulu

Dalam proses pembuatan penelitian skripsi ini peneliti sangat terbantu dalam mendapatkan ide dan gagasan dari beberapa penelitian terdahulu sebagai jalan dalam menyelesaikan proses pembuatan skripsi ini, yaitu berikut beberapa referensi penelitian terdahulu:

1. Karya ilmiah yang pertama ialah, *Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam penulisan berita Kriminal pada media online mana berita.com*, yang disusun oleh Nuraini , Fakultas dakwah dan komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, pada tahun 2018. Penelitian ini merupakan

⁴ Mahi m. hikmat, jurnalistik : Literary Journalism, (Jakarta: kencana, 2018), h. 51

penelitian kuantitatif , dan hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif, meneliti tentang penerapan kode etik jurnalistik serta meneliti berapa persen data tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh media online, yang menjadi subjek dan objek dalam penelitian ini ialah Media Online Manaberita.com.

2. tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah media online media online Manaberita.com menerapkan kode etik jurnalistik dalam penulisan berita Kriminal khususnya pemberitaan tentang pemerkosaan dan pembunuhan pada edisi 1 Maret -31 Desember. Hasil dalam penelitian ini berita yang di teliti sebanyak 36 berita, 21 berita tentang pemerkosaan dan 15 berita tentang pembunuhan. Dari hasil penelitian ini terhitung 1 Maret- 31 Desember 2017 dapat disimpulkan bahwa media online mana berita.com dalam penggunaan kode etik jurnalistik dalam menulis berita kriminalpemukosaan dan pembunuhan sangat menerapkan karena didukung dari hasil tingkat pelanggaran yang didapat dengan nilai 1,44%.⁵
3. Karya ilmiah yang kedua yaitu: *Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam meningkatkan kinerja wartawan harian tribun timur Makassar*, oleh Robby Rama SAPutra, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2016. Skripsi ini tujuannya ialah untuk mengetahui penerapan kode etik jurnalistik pasal 6 dalam meningkatkan kinerja wartawan Harian Tribun Timur Makassar. Penelitian ini dianalisis dengan

⁵ Nuraini, *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Media Online Mana Berita.Com*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Palembang, 2018.), h. 5

cara induktif hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dan telaah pustaka.⁶

4. Karya ilmiah yang ketiga ialah *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Harian Vocal*, oleh Nurwina, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2013. Penelitian ini menggunakan tehnik-tehnik pengupulan data yang digunakan analisis isi dengan metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menggunakan angka-angka dan selanjutnya diproses dengan menggunakan table presentase.tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui sejauh apakah penerapan kode etik jurnalistik dalam menulis berita kriminal pada harian vocal. Hasil penelitian ini ialah bahwa media harian vocal dalam menggunakan kode etik jurnalistik dalam menulis berita criminal sangat menerapkan karena didukung dari hasil tingkat pelanggaran yang di dapat dengan nilai 1,211%.⁷

⁶ Robby Rama Saputra, *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan Harian Tribun Timur Makassar*, (Skripsi Sarjana, , Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,Makassar, 2016), h. 12.

⁷ Nurwina, *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Harian Vocal*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau, 2013),h.7.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berguna sebagai tahapan-tahapan di dalam penulisan kerangka penelitian ini, berikut beberapa bagian-bagiannya:

- Bab pertama memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah dan seterusnya.
- Bab kedua landasan teoritis, yang meliputi teori-teori yang akan di pakai dalam penelitian.
- Bab ketiga metode penelitian, yang mencakup jenis penelitian, sumber penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data.
- Bab ke empat hasil penelitian dan pembahasan, yang isinya mencaup tentang pembahasan penerapan Kode Etik Jurnalistik pada pelaku jurnalistik media online Kota Langsa.
- Bab kelima berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Sejarah Media Siber

Media terus berkembang pesat dan membuat setiap hal mengalami perubahan secara terasa begitu cepat, sehingga dampaknya pun terlihat dari majunya dunia yang berhasil menemukan teknologi-teknologi terkini.

Media sosial hadir pada awal tahun 1990-an dengan web pertama yaitu disebut World Wide Web atau yang biasanya disingkat dengan WWW. Sehingga dengan menyebarnya dan meluasnya jaringan internet sehingga terhubunglah keseluruhan dunia begitulah secara singkat awal hadirnya social media dengan bantuan internet.⁸

Media online sekarang sangat padat pengguna media online memudahkan komunikasi dari berbagai aspek. Media online melalui internet dikarenakan internet adalah hasil dari kemajuan teknologi komunikasi.⁹

B. Sejarah Dan Perkembangan Jurnalistik Online

Sejarah jurnalistik online sudah mulai muncul tahun 1990-an, sehingga perkembangannya sampai di Indonesia pertama awal kemunculan oleh majalah tempo mingguan. Majalah mingguan Tempo pada waktu itu adalah semata-mata agar media terus berjalan namun dikarenakan media lagi terkena gangguan majalah

⁸ Rulli Nasrullah, *Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, (Jakarta: KENCANA, 2014), h.13

⁹*Ibid.*,

tempo menyajikan bentuk online. Tidak hanya sampai disitu media lainnya pun kerap melakukan hal yang sama dalam menjalankan bisnisnya. Dikarenakan zaman yang

semakin terupdate dan terkini sehingga berita harus secepatnya di beritakan, membuat para jurnalis banyak mengambil jalan menjadi jurnalistik online.

C. Profesionalisme Jurnalistik

Profesionalisme jurnalistik ini ialah suatu profesi yang berdasarkan kemampuan seorang jurnalistik dalam menjalankan tugasnya. sesuai dengan bidang jurnalistik yang memenuhi standar uji kompetensi jurnalistik.¹⁰

D. Kompetensi Jurnalistik

1. Pentingnya Kompetensi

Pentingnya kompetensi seorang jurnalistik di dalam melaksanakan tugas di pantau layak atau tidak bila seorang jurnalistik sudah lulus UKW (Uji Kompetensi Jurnalistik), serta dengan menjadikan kode etik jurnalistik sebagai tolak ukur dan landasan moral paling penting yang tertanam dalam sosok keprofesian jurnalis.

2. Macam-macam Kompetensi

Untuk itulah, jurnalis membutuhkan kecakapan (kompetensi).

- Kesadaran dalam melakukan tugas jurnalis.
- Keilmuan ataupun pengetahuan khusus di bidang jurnalis.
- Keterampilan khusus dalam mengolah kalimat-kalimat¹¹

¹⁰ Hikmat kusumaningrat dan purnama kusumaningrat, jurnalistik teori dan praktik (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 115

Termasuk ke dalam beberapa hal yang di ungkapkan oleh the pointer instate (lembaga kajian media di Amerika), kompetensi jurnalis bisa digambarkan dalam sebuah bagan nama “piramida kompetensi” ialah:

➤ Kesadaran

Kesadaran disini ialah kesadaran melakukan akan tindakan jurnalis sesuai dengan kaidah kaidah hukum.¹²

➤ Pengetahuan

Semakin berilmu pengetahuan seorang jurnalis maka jurnalis tersebut kaya akan mengolah ide dari setiap kata dan tidak terkesan terlalu baku dan pembaca tergiur mengakses berita tersbut dan menaikkan rating minat pembaca terhadap media tersebut.

➤ Keterampilan

Keterampilan dari setiap jurnalis bisa saja berbeda sehingga membuat hasil berita yang lebih kreatif dan indah.

¹¹ Bagir manan, menajaga kemerdekaan pers di pusaran hokum, (Jakarta: Dewan Pers, 2010), h. 59

¹² Ibid.,

E. Jenjang Kompetensi Jurnalistik

Jenjang kompetensi jurnalistik terbagi dalam tiga bagian utama yaitu antara lain :

Jurnalis Muda bertugas melaksanakan liputan di lapangan. Mereka boleh berimprovisasi di lapangan, sesuai dengan tuntutan situasi liputan, dan boleh mengambil keputusan praktis untuk keberhasilan peliputan, sejauh tidak melanggar kebijakan redaksional yang sudah ditetapkan oleh pimpinan media.

Jurnalis Madya bertugas merencanakan dan mengordinasikan liputan di lapangan. Biasanya jurnalis madya dibatasi lingkup tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan rubric tertentu di media cetak, atau program tertentu di media elektronik. Mereka juga menetapkan angle pemberitaan. Mereka boleh mengubah angle pemberitaan atau topik liputan, ketika proses peliputan sedang berlangsung, manakala ada perkembangan di lapangan yang dianggap lebih penting atau krusial untuk diberitakan.

Jurnalis Utama lebih banyak berperan dalam penentuan kebijakan redaksional secara umum dari media bersangkutan, jadi bukan lagi kebijakan per rubrik atau per program. Meski tidak wajib ikut dalam setiap rapat redaksi sehari-hari, yang biasanya sudah ditandatangani oleh jurnalis madya, mereka perlu terlibat manakala ada hal-hal penting menyangkut kebijakan redaksional yang terkait dengan topik liputan tertentu.

F. Kode Etik Jurnalistik

Kode etik jurnalistik ialah merupakan landasan utama dalam insane jurnalis dan dapat di artikan bahwa kode etik jurnalistik merupakan kumpulan etika yang membuat jurnalistik teratur dan terarah dalam melakukan setiap aktifitas. Sehingga dapat disimpulkan ialah Kode Etik Jurnalistik adalah himpunan etika profesi kewartawanan. Wartawan selain dibatasi oleh ketentuan hokum, seperti Undang-Undang Pers Nomor 40 Tahun 1999, juga harus berpegang kepada Kode Etik Jurnalistik. Tujuannya adalah agar wartawan bertanggung jawab dalam menjalankan profesinya, yaitu mencari dan menyajikan informasi.¹³

G. Pedoman Media Siber

Pedoman media siber juga sesuai dengan peraturan perundangan-undangan UU Nomor 40 Tahun 1999. Berikut adalah pedoman media siber :

1. Ruang Lingkup
2. Verifikasi dan keberimbangan Berita
3. Isi buatan Pengguna (User Generated content)
4. Ralat, koreksi, dan hak jawab
5. pencabutan berita
6. iklan
7. hak cipta
8. pencantuman pedoman

¹³ Bekt Nugroho dan Samsuri, *Pers berkualitas masyarakat cerdas*, (Jakarta: DEwan Pers, 2013), h. 291

9. sengketa

Dari kesembila bagian di atas ialah merupakan bagian utama yang harus mengikuti kaidah dalam peraturan pers dan undang-undang Nomor 40 Tahun 1999.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah dengan metode atau cara deskriptif kualitatif. sehingga tergambar kan melalui gambaran dalam beberapa bentuk tulisan yang di jelaskan secara terperinci secara ilmiah sehingga memudahkan penelotian skripsi ini dengan menggunakan metode-metode ilmiah yang lebih digunakan dalam penelitian ini metode berasal dari sumber data primer dan sekunder. Penulis melakukan penelitian ini guna untuk meneliti tentang penerapan kode etik pada pelaku jurnalistik media online Kota Langsa. Yang menjadi alasan utama mengapa peneliti meneliti media online kota Langsa ialah diantaranya Media Realitas, Media Af News, Media Chap News ialah ketiga media ini merupakan media yang lahir dan dibentuk diwilayah kota Langsa, dan seperti banyaknya fenomena munculnya media-media berita online yang cukup banyak dan menjamur dikarenakan media online sekarang hanya dengan memiliki akses wifi dan akses lainnya yang mendukung maka dengan mudahnya media-media online bermunculan. Meskipun media-media tersebut belum terdata oleh Dewan Pers secara keseluruhan media-media online tersebut berkerja selayaknya media berita online pada umumnya.

Namun peneliti tidak hanya memandang dari luar saja, maka dari pada itu peneliti ingin lebih dalam mengetahui bagaimana tahap-tahapan didalam melihat

cara kerja jurnalis media online baik dalam cara meliput, menulis, serta mengirim berita sebagai bahan untuk menjawab persoalan penelitian dari skripsi ini.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini ialah berdasarkan pendekatan keilmuan dan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini mendaji dasar pegangan agar peneliti mudah menentukan dan mencari narasumber yang sesuai berdasarkan keilmuan dan berdasarkan studi kasus di lapangan yang sesuai.

C. Sumber Data

Sumber data bisa terdapat dari data ataupun narasumber dan sumber data apa saja yang dilapangan di perlukan baik berupa tulisan, dokumen penting dan lain sebagainya, data tersebut bisa berupa data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam skripsi ini ialah melalui wawancara dengan beberapa jurnalis yang menjadi pemilik masing media online yaitu media Realitas, Af News, Chap News yang menjadi informan kunci (key informan). Karena dalam tradisi penelitian kualitatif, sebagai narasumber yang sesuai dengan bahan penelitian mengenai Kode Etik Jurnalistik.

Penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling no random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara

menetapkan cirri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.¹⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa yang menjadi bahan purposive sampling dalam penelitian ini ialah: media realitas, media aff news, media chap news.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data-data yang terdapat di dalam jurnal-jurnal dan data-data serta dokumen yang menjadi dasar referensi penelitian nantinya.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik yang digunakan di dalam pengambilan data untuk penelitian ini ialah dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah kegiatan turun lapangan secara langsung dalam kegiatan jurnalis sehingga dengan mudah mendapat data-data yang diperlukan, media lokal yang menjadi objek penelitian ialah media Realitas, Aff News, Chap News. Hal yang dilakukan saat observasi ialah melihat secara langsung lokasi media dan mencari data serta info penting dan melakukan wawancara dan mendapatkan info lainnya.

2. Wawancara

¹⁴ Penelitianilmiah.com

Wawancara ialah kegiatan melakukan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber dan memperoleh secara lebih mendalam mengenai hal-hal yang diperlukan untuk menjawab secara konkret data-data yang diperlukan.

E. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif secara umum di mulai sejak pengumpulan data.

- a) Reduksi data, yang diartikan sebagaiproses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
- b) Penyajian data (display data) dilakukan dengan menggunakan bentuk teks.
- c) Penarikan kesimpulan serta verifikasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini, dilakukan setelah data-data diperoleh melalui teknik wawancara mendalam dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah untuk merangkain dan mengolah hasil dari observasi dan wawancara serta membentuknya lebih akurat menjadi sebuah data. Sehingga teknik tersebut kemudia bisa dideskripsikan menjadi data yang akurat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum objek penelitian berikut ini ialah membahas tentang media online kota Langsa. Media online Kota Langsa merupakan media online yang lahir atau dibentuk dan berdomisili di wilayah kota Langsa.

Media online yang akan menjadi bahan penelitian diantaranya: media Realitas, Af News, dan Chap News, ketiga media online lokal tersebut dikelola oleh tenaga-tenaga professional. Tenaga professional ialah tenaga ahli dalam bidang jurnalistik dan sudah lama mendalami dunia jurnalistik, dan jurnalistik tersebut juga sudah lulus Uji Kompetensi Wartawan.

Media online Kota Langsa ini terdiri dari orang yang berkompeten dalam menjalankan tugas jurnalisnya. Media online Kota Langsa berdiri dikarenakan tuntutan jaman yang sudah mulai maju pada era dunia digital, yang mana agar terhubung koneksi dibutuhkan jaringan internet. Sehingga para jurnalis Kota Langsa berkeinginan membentuk sebuah media online untuk memberikan informasi secara online kepada masyarakat.

Adapun baik dalam peristiwa, Pendidikan, hiburan, serta kritik serta berbagai fenomena berita yang lagi hangat dengan begitu mudah diakses. Berikut adalah kriteria media online Kota Langsa yang menjadi objek penelitian diantaranya yaitu:

1. Media Realitas

Media online yang pertama yaitu media Realitas, media online yang berada dibawah naungan PT. Usaha Wartawan Aceh. Media online ini didirikan pada tanggal 26 November 2016 oleh H.A. Muthalibr, SE,SH,M.Si, M.Kn, jurnalis Kota Langsa yang sudah lama mengenal dan mendalami dunia jurnalistik. H.A. Muthalibr, SE,SH,M.Si, M.Kn, memiliki kantor redaksi media online kota Langsa, dan sudah memiliki nomor izin 615/503/IG/XII/2016, terdaftar sebagai media online Kota Langsa oleh Dewan Pers, dan sudah menempuh masa perasiselama 4 tahun.

Logo Media Realitas



Struktur Redaksi Media Realitas:

NO	JABATAN	NAMA
1.	Direktur Utama	H.A. MuthalibIbr, SE,SH,M.Si, M.Kn
2.	Direktur	Muhammad Nazar
3.	Komisaris	Kamisna Alamsyah
4.	Dewan Pembina	DR. BachtiarAkob, M.Pd, H. Zulfahmi Isa BA, Drs Tarmilin Usman M.Si, T. Meurahbidiman SH MH, Dr.AhmadFauzi, SH, Mkn, CLA, H. IbnuZakwan
5.	Pemimpin Umum	H.A. MuthalibIbr, SE, SH,M.Kn
6.	Wakil Pemimpin Umum I	Hj. Maya Tasya
7.	Wakil Pemimpin Umum II	TeukuArifandi
8.	Pemimpin Redaksi	H.A. MuthalibIbr, SE,SH,M.Si, M.Kn
9.	Wakil Pemimpin Redaksi	Muhammad Nazar
10.	Pemimpin Perusahaan	H.A. MuthalibIbr, SE, SH,M.Kn
11.	Wakil Pemimpin Perusahaan	H. Jailani H. Ibrahim
12.	Sekretaris Redaksi	Kamisna Alamsyah
13.	Koordinator Liputan	Muhammad Nazar
14.	Redaksur Pelaksana	Yusra Jamali M.A
15.	Tim Editor	Ibnu, Nurul Fajri, SE

2. Media Af News

Media online yang kedua ialah media online yang bernama media Af News. Media online Af News dibawah Naungan PT. Alvarez Jaya Group, media online yang mulai berdiri tanggal 1 Januari tahun 2018. Media Af news dipimpin langsung oleh T. Syafrizal, SE. ialah seorang jurnalis yang menguasai bidang jurnalis dan memiliki kantor redaksi yang beralamatkan jalan Lilawangsa, No 114 Paya Bujok Tunong, Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa.

Awal mula berdiri media online Af News ialah untuk memberikan informasi kepada public, dan mencerdaskan public, berdasarkan dari kata singkatan Af news ialah Aceh Foundation, foundation berasal dari kata lain yang berarti pondasi. Pondasi yang dimaksud ialah memberikan segenap informasi yang kritis dan bersifat membangun dan mencerdaskan public.

Logo Media Af News



Struktur Redaksi Af News:

NO	JABATAN	NAMA
1.	Pendiri	T.Syafrizal, SE
2.	Dewan Pembina	H. Jauhari Amin SH, MH, Safrizal, SE
3.	Pemimpin Redaksi	T.Syafrizal, SE
4.	Redaktur Pelaksana	Eddyanto
5.	Dewan Redaksi	T. Syafrizal SE, Muslim A Gani, SH. Chaidir Hasballah, SE.
6.	Maneger Bisnis	Muhammad Nur
7.	Kabag Penelitian	Suhafrinal
8.	Penasehat Hukum	Muslim A Gani SH Law Firm Irwansyah Putra, S.H.,M.K.n

9	Kepala Biro Aceh Tamiang	Eddyanto
10	Kepala Biro Aceh Timur	Chaidir Hasballah
11.	Kepala Biro Kota Langsa	T. Syafrizal, SE
12	IT	Ardian Denny

3. Media Chap New

Media online yang selanjutnya media chap news. Chap News dibawah naungan PT. Langsa Nusantara media, dan dipimpin langsung oleh Agus Setiawan. Mula awal berdirinya media chap news ialah dikarenakan adanya keinginan kuat dari rekan-rekan jurnalis untuk mendirikan sebuah media berita online guna sebagai wadah informasi dan mendidik, media Chap News berdiri pada tanggal 25 September 2019.

Chap News berasal dari dua Bahasa campuran, diantaranya Bahasa Aceh dan Bahasa Inggris. Sehingga menjadi cirri khas tersendiri di dalam pengambilan makna media Chap News. Chap berasal dari Bahasa Aceh dari kata “Meuchap” maknanya ialah kritis dan gemar bicara bijak. Sedangkan news berarti berita. Tidak hanya itu, Chap News juga memiliki arti dari setiap singkatannya sendiri diantaranya: Capability, Humanity, Accountability, dan Profesional.

Logo Media Chap News



Struktur Redaksi Chap News:

NO	JABATAN	NAMA
1.	Pimpinan Umum	Ray Iskandar,SE
2.	Pimpinan Perusahaan	Agus Setiawan
3.	Pimpinan Redaksi	Habib
4.	Redaktur Pelaksana	Ali
5.	Redaktur	Muhammad S
6.	IT	Hendra Bobon Ziaul Fahmi, Amd
7.	Penasehat Hukum	Hasan Basri,SH, MH
8.	Iklan	Marida Fitriani

B. Kode Etik Jurnalistik

Kemerdekaan berpendapat, berekspresi, dan pers adalah hak asasi manusia yang dilindungi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB. Kemerdekaan pers adalah sarana masyarakat untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi, guna memenuhi kebutuhan hakiki dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Dalam mewujudkan kemerdekaan pers itu, wartawan

Indonesia juga menyadari adanya kepentingan bangsa, tanggung jawab sosial, keberagaman masyarakat, dan norma-norma agama.¹⁵

Dalam melaksanakan fungsi, hak, kewajiban dan peranannya, pers menghormati hak asasi setiap orang, karena itu pers dituntut profesional dan terbuka untuk dikontrol oleh masyarakat untuk menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik untuk memperoleh informasi yang benar, wartawan Indonesia memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan integritas serta profesionalisme. Berdasarkan hal tersebut wartawan Indonesia menetapkan dan menaati Kode Etik Jurnalistik.¹⁶

C. Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Pelaku Jurnalistik Media Online Kota Langsa

Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerpakan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.¹⁷

¹⁵<https://dewanpers.or.id/kebijakan/peraturan>

¹⁶*Ibid.*,

¹⁷ <https://dspace.uui.ac.id>

Adapun yang dimaksud Kode Etik Jurnalistik ialah landasan moral bagi setiap wartawan yang berisi kaidah yang dijalankan oleh pelaku jurnalistik atau yang lebih dikenal seorang jurnalis atau wartawan yang bekerja di media online guna untuk memberikan dan mencari informasi dan mempublisnya di media tersebut.

Didalam skripsi ini penulis lebih memfokuskan titik permasalahan ialah bagaimana penerapan Kode Etik Jurnalistik pada pelaku jurnalistik media online Kota Langsa. Dengan melihat apa saja kode etik yang digunakan di dalam meliput, menulis, dan mengirim berita apakah sudah menguasai kode etik jurnalistik atau tidak.

- Meliput

Meliput berita ialah suatu kegiatan jurnalis dalam mendapat data baik berupa gambar, ataupun informasi agar data nanti lebih akurat hasilnya.¹⁸

Untuk mendapatkan jawaban dari penerapan pada bagian meliput peneliti mewawancarai, secara langsung dengan pemimpin dari ketiga media online secara tatap muka dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan di dalam penelitian. Hasil wawancara dengan pemilik media Realitas, sebagai berikut:

Wawancara dengan ,H.A. MuthalibIbr, SE,SH,M.Si, M.Kn selaku Pemimpin Media Realitas, Wawancara 16 Januari 2020 di Kantor Redaksi Media Realitas., mengenai Penerapan Kode Etik Jurnalistik,pada saat kegiatan meliput, bahwa:

¹⁸ Id.m.wikipedia.org

“kode etik merupakan suatu hal yang sangat penting dan setiap wartawan media Realitas bila meliput berita, harus ditetapkan sesuai dengan konteks kode etik jurnalis sehingga bisa memudahkan saat melakukan peliputan setiap jurnalis dari media Realitas memiliki kartu Id Card masing-masing dan baju yang bertuliskan media Realitas sebagai bukti nyata dari adanya nama media yang akan meliput di suatu wilayah liputan, tidak hanya itu jurnalis media Realitas juga harus berpakaian sopan agar terlihat lebih rapi dan bagus, untuk menarik minat narasumber saat diwawancarai dan sedap dipandang mata.”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemimpin media Realitas mengenai perihal dalam meliput, mengenai pernyataan tersebut lebih terlihat merujuk kepada pasal 2 yaitu wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang professional dalam melaksanakan tugas jurnalistik. Pada penafsiran a). menunjukkan identitas diri kepada narasumber, seperti menunjukkan id card, dan lain sebagainya ini merupakan suatu bentuk keharusan di dalam melakukan peliputan di dalam media Realitas, untuk melaksanakan tugasnya.

Dan untuk lebih lanjut peneliti juga mengajukan pertanyaan yang serupa kepada media selanjutnya yaitu media Af News.mengenai penerapan kode etik jurnalistik dalam bidang meliput suatu berita.

¹⁹ Muthalib Ibr, Pemimpin Media Realitas, Wawancara 16 Januari 2020 di Kantor Redaksi Media Realitas.

Wawancara dengan, T.Syafrizal, Pemimpin Media Af News, Wawancara 20 Januari 2020, di Stasiun Cofe, mengenai Penerapan kode etik jurnalistik tentang meliput bahwa:

“kode etik jurnalistik dalam melakukan peliputan sangat lekat dengan jurnalis, bila hendak melakukan liputan media Af News selalu menghormati hak privasi narasumber, dan tidak melakukan plagiat dalam pengumpulan berita karena itu tidak baik, karena harus menjaga nama baik media dimata narasumber dan juga jurnalis lain agar tidak terlalu terkesan mencontoh atau plagiat berita dari jurnalis lain”²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan media Af News dengan pemimpin media Af news ini terlihat cara meliput yang juga terdapat pada pasal 2 pada penafsiran b) menghormati hak privasi dan juga dengan penafsiran g) tidak melakukan plagiat, termasuk menyatakan hasil peliptan wartawan lain sebagai karya sendiri.

Selanjutnya wawancara dengan media Chap News, tentang penerapan kode etik jurnalistik pada peliputan berita:

Hasil wawancara dengan pemilik media Chap News, sebagai berikut:

Wawancara dengan, Ray Iskandar, Pemimpin Media Chap News, Wawancara 23 Januari 2020, di Locomotive Cofee, mengenai Penerapan Kode Etik Jurnalistik, bahwa:

²⁰ T.Syafrizal, Pemimpin Media Af News, Wawancara 20 Januari 2020, di Stasiun Cofe

“Mengenai penerapan kode etik jurnalistik jurnalis pada setiap peliputan ialah jurnalis tidak menyalah gunakan profesi jurnalis untuk melakukan pemerasan atau yang merugikan pihak narasumber, dan jurnalis harus menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya kecuali untuk kepentingan publik”²¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan media Chap News bisa dilihat media tersebut menggunakan menggunakan kode etik jurnalistik, pasal pasal 6 dan pasal 9 di dalam melakukan peliputan: pasal 6 merupakan pasal tentang wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap. Dan pasal 9 yang mana wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya kecuali untuk kepentingan publik.

- Menulis

Tahapan berikut merupakan tahapan menulis yang mana menulis ialah sebagai aktifitas kegiatan mendeskripsikan gambaran kejadian dalam bentuk tulisan.²²

Yang pertama peneliti mewawancarai pemilik Media Realitas, bagaimana tahapan atau apa yang dilakukan di dalam melakukan kegiatan menulis berita.

²¹Ray Iskandar, Pemimpin Media Chap News, Wawancara 23 Januari 2020, di Locomotive Cofe

²² <https://pengasih.kulonprogo.kab.go.id>

Wawancara dengan ,H.A. MuthalibIbr, SE,SH,M.Si, M.Kn selaku Pemimpin Media Realitas, Wawancara 16 Januari 2020 di Kantor Redaksi Media Realitas., mengenai Penerapan Kode Etik Jurnalistik,pada saat kegiatan menulis, bahwa:

“Menulis berita oleh jurnalis media Realitas, tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila, karena mengingat dan melihat traumatik dari narasumber dan juga keluarga narasumber ”.²³

Berdasarkan pernyataan tersebut, bahwa media Realitas menggunakan kode etik jurnalistik pasal 5 yang mana “wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan indentitas korban kejahatan asusila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan”.

Hasil wawancara dengan pemilik media Af News, sebagai berikut:

Wawancara dengan, T.Syafrizal, Pemimpin Media Af News, Wawancara 20 Januari 2020,di Stasiun Cofe, mengenai Penerapan Kode Etik Jurnalistik tentang menulis berita, bahwa:

“Dengan adanya Kode Etik Jurnalistik bisa membuat jurnalis tidak bisa sesuka hati membuat berita dan harus menjaga serta menghormati narasumber dan jurnalis melayani hak jawab dari narasumber, bila narasumber lebih memahami hak jawab”

²³ Muthalib Ibr, Pemimpin Media Realitas, Wawancara 16 Januari 2020 di Kantor Redaksi Media Realitas.

Berdasarkan hal tersebut, pemimpin media Af news juga memberikan penerangan mengenai cara penerapan yang di jalankan di dalam medianya ialah, terkait pada pasal 11 Kode Etik Jurnalistik yaitu wartawan Indonesia melayani Hak jawab dan hak koreksi secara proporsional: a). Hak jawab adalah hak seseorang atau sekelompok orang untuk memberikan tanggapan atau sanggahan terhadap pemberitaan berupa fakta yang merugikan nama baiknya.²⁴

Dengan demikian narasumber berhak memberikan hak jawab ataupun mengoreksi hasil liputan wartawan yang sudah ditayangkan, apabila merugikan nama baik narasumber. Proses tersebut akan memberikan masukan ataupun kritik terhadap media apabila memberikan informasi yang kurang berkenan dan juga bisa melindungi privasi narasumber, yang membuat narasumber dirugikan dan menjadi jalan tengah apabila ada kekeliruan di dalam sebuah penulisan berita yang dinilai kurang baik.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dengan pemimpin Media Af news bahwa setiap warga Indonesia ataupun sebagai narasumber memiliki hak jawab terhadap isu berita yang sudah ditulis dan ditayangkan, apabila merugikan narasumber.

Hasil wawancara dengan pemilik media Chap News, sebagai berikut:

Wawancara dengan, Ray Iskandar, Pemimpin Media Chap News, Wawancara 23 Januari 2020, di Locomotive Cofee, mengenai Penerapan Kode Etik Jurnalistik, bahwa:

²⁴ T.Syafriзал, Pemimpin Media Af News, Wawancara 20 Januari 2020, di Stasiun Cofe

“Media Chap News, dalam menulis berita tidak menulis suatu hal yang keliru ataupun atas dasar tanpa fakta, yang menyiarkan berita berdasarkan prasangka dan terkesan henda menghina Sesuatu sehingga terlihat memperburuk seburuknya tanpa bukti itu tidak boleh, dalam media Chap News, ”²⁵

Dengan pernyataan dari jurnalis media Chap News bahwa kode etik jurnalistik dalam tahap menulis menggunakan pasal 8.

Diketahui hasil dari wawancara penulis dengan ketiga pemimpin media online tersebut ditarik kesimpulan bahwa sebagai jurnalis dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dengan sangat erat kaitannya dengan penerapan Kode Etik Jurnalistik yang tidak bisa dipisahkan. Serta membimbing jurnalis menjadi seorang yang proporsional di dalam menjalankan tugas.

Kode etik jurnalis ini, yang menjadi tonggak dalam setiap denyut nadi jurnalis, maka dari pada itu peneliti berharap agar media online lain juga yang baru bermunculan menaati kode etik jurnalistik, dikarenakan profesi jurnalis profesi yang mulia yang mana menyampaikan kabar yang akurat, sehingga seluruh masyarakat bisa tau dan mudah mengakses informasi dengan mudahnya pada jaman modern ini.

²⁵Ray Iskandar, Pemimpin Media Chap News, Wawancara 23 Januari 2020, di Locomotive Cofe

D. Hambatan Dalam Melaksanakan Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Pelaku Jurnalistik Media Online Kota Langsa

Hambatan merupakan suatu hal yang menghalangi jalan atau yang menjadi kendala didalam menjalankan suatu hal. Hambatan yang dimaksudkan disini ialah hambatan dalam melaksanakan penerapan Kode Etik Jurnalistik pada pelaku jurnalistik media online Kota Langsa. Yang mana hal yang dimaksud hambatan disini menjadi dasar gangguan yang sering terjadi di dalam menjalankan tugas.

Penulis memberikan pertanyaan berupa, Apa hambatan dalam meliput dan menulis berita, dalam melaksanakan penerapan Kode Etik Jurnalistik yang akan ditanyakan kepada pimpinan ketiga media online tersebut.

- Hambatan di dalam Meliput Suatu Berita

wawancara dengan pemilik media Realitas, sebagai berikut:

Wawancara dengan ,H.A. Muthalibr, SE,SH,M.Si, M.Kn selaku Pemimpin Media Realitas, Wawancara 16 Januari 2020 di Kantor Redaksi Media Realitas., mengenai hambatan Penerapan Kode Etik Jurnalistik,pada saat kegiatan meliput, bahwa:

“hambatan yang terjadi dilapangan ini terjadi dikarenakan narasumber kurang mengerti tentang bagaimana proses peliputan di lapangan, bahwa jurnalis harus menunjukkan kartu identitas, namun dikarnakan narasumber yang kurang mengerti , menganggap itu suatu hal yang aneh, dan takut untuk diwawancarai, sehingga menghambat di dalam proses pelipatan sehingga

harus mencari sosok narasumber lain yang mengerti tentang yang akan di wawancarai untuk pengambilan data-data di dalam pembuatan berita”²⁶

Berdasarkan hal tersebut hambatan di mulai dengan narasumber yang merasa terganggu dan merasa takut akan ketika diwawancarai dikarenakan narasumber kurang memahami dan mengerti proses didalam mengambil data di lapangan mengenai peristiwa apa yang terjadi dan membuat berita jadi terhambat.

Wawancara dengan, T.Syafrizal, Pemimpin Media Af News, Wawancara 20 Januari 2020,di Stasiun Cofe, mengenai hambatan Penerapan Kode Etik Jurnalistik tentang meliput berita, bahwa

“Terhambatnya didalam proses peliputan,yaitu dalam proses saat mengambil data lapangan yang terkadang kurang lengkap, maka terkadang harus dengan wawancara dengan narasumber lain juga dikarenakan berita harus segera di muat.”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan media Af News bahwa media Af News, bila kekurangan data lapangan akan menghambat proses dalam pembuatan berita nantinya.

Selanjutnya wawancara dengan media Chap News, tentang penerapan kode etik jurnalistik pada peliputan berita:

Hasil wawancara dengan pemilik media Chap News, sebagai berikut:

²⁶ Muthalib Ibr, Pemimpin Media Realitas, Wawancara 16 Januari 2020 di Kantor Redaksi Media Realitas.

²⁷ T.Syafrizal, Pemimpin Media AfNews, Wawancara 20 Januari 2020,di Stasiun Cofe

Wawancara dengan, Ray Iskandar, Pemimpin Media Chap News, Wawancara 23 Januari 2020, di Locomotive Cofee, mengenai hambatan Penerapan Kode Etik Jurnalistik, dalam meliput, bahwa:

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan pemimpin media Chap news mengenai hambatan yang terjadi dalam melaksanakan tugas jurnalis ini ialah bahwa berita media chap news selalu melibatkan narasumber yang berkompeten di dalam menghasilkan berita yang akurat. Dalam hal ini juga ada yang menjadi kendala ialah apabila kita lagi mencari dan membutuhkan informasi dari pihak yang akan diwawancarai terkadang terkendala masalah waktu apabila dijumpai pihak narasumber ada kepentingan dan tidak berada di tempat sehingga membuat berita yang akan ditayangkan mengalami masalah waktu dan bisa kehilangan momen berita agar tetap hangat dan update.²⁸

- Hambatan di dalam Menulis Suatu berita

Wawancara dengan ,H.A. MuthalibIbr, SE,SH,M.Si, M.Kn selaku Pemimpin Media Realitas, Wawancara 16 Januari 2020 di Kantor Redaksi Media Realitas., mengenai hambatan Penerapan Kode Etik Jurnalistik pada tahap menulis.

“menulis berita harus akurat dan factual sehingga tidak boleh terkesan memanipulasi data, terkadang dikarenakan terkedala dilapangan dengan

²⁸ Ray Iskandar, Pemimpin Media Chap News, Wawancara 23 Januari 2020, di Locomotive Cofe

narasumber terkadang menghambat proses menulis berita yang harus update dan terpercaya sehingga terkadang media lain sudah menayangkannya lebih dahulu”.²⁹

Hasil wawancara dengan pemilik media Af News, sebagai berikut:

Wawancara dengan, T.Syafrizal, Pemimpin Media Af News, Wawancara 20 Januari 2020, di Stasiun Cofe, mengenai hambatan didalam melaksanakan Penerapan Kode Etik Jurnalistik, bahwa:

“Dikarenakan kurang pahaman narasumber terhadap hal tersebut narasumber menjadikan hal tersebut suatu hal yang merugikan dan mencemarkan nama baik serta mengambil jalan hukum dan melaporkan kepada pihak berwajib didalam mengambil tindakan untuk menyelesaikan permasalahan.”³⁰

Berdasarkan hal tersebut bahwa mengenai hak jawab belum dipahami disetiap seluk beluk didalam masyarakat dengan begitu hamper sama hambatan tersebut menjadi penghalang. Agar berita lebih menjadi kritis dan akurat.

Hasil wawancara dengan pemilik media Chap News, sebagai berikut:

Wawancara dengan, Ray Iskandar, Pemimpin Media Chap News, Wawancara 23 Januari 2020, di Locomotive Cofee, mengenai hambatan didalam melaksanakan Penerapan Kode Etik Jurnalistik, bahwa:

²⁹ Muthalib Ibr, Pemimpin Media Realitas, Wawancara 16 Januari 2020 di Kantor Redaksi Media Realitas.

³⁰ T.Syafrizal, Pemimpin Media Af News, Wawancara 20 Januari 2020, di Stasiun Cofe

“berita media chap news selalu melibatkan narasumber yang berkompeten di dalam menghasilkan berita yang akurat. Dalam hal ini juga ada yang menjadi kendala ialah apabila kita lagi mencari dan membutuhkan informasi dari pihak yang akan diwawancarai terkadang terkendala masalah waktu apabila dijumpai pihak narasumber ada kepentingan dan tidak berada di tempat sehingga membuat berita yang akan ditayangkan mengalami masalah waktu dan bisa kehilangan momen berita agar tetap hangat dan update.”³¹

Berdasarkan wawancara tersebut, Hambatan tersebutlah yang menjadi kendala namun bagi seorang jurnalis, baik dari segi waktu, informasi, serta narasumber merupakan suatu hal yang tidak terpisahkan namun, semuanya di atur oleh Kode Etik Jurnalistik agar jurnalis tidak menyalahi aturan di dalam menjalankan tugasnya menjadi seorang jurnalis.

³¹ Ray Iskandar, Pemimpin Media Chap News, Wawancara 23 Januari 2020, di Locomotive Cofe

E. Analisis Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa penerapan kode etik jurnalistik sudah terlaksana, namun terkadang ada kendala-kendala yang menghambat kerja jurnalis, dan juga masih banyak narasumber yang kaku dan takut disaat berhadapan dengan wawancara dengan jurnalis. Dan teori yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini ialah menggunakan teori Vincent Moskow yang mana teori ini digunakan dalam membongkar rahasia yang dilakukan media massa, seperti media online, dikarenakan persaingan dunia digital atau internet sangat tinggi dan dapat menjadi lading yang menghasilkan keuntungan dengan pertumbuhan yang sangat signifikan jumlahnya. Dikarenakan suatu media online tidak hanya sekedar menyajikan informasi saja namun menjadi bisnis bagi yang berkecimbung di dalamnya dengan bantuan internet semua menjadi sangat mudah untuk dilakukan.

Teori Vincent Moskow terdapat tiga tahap yang dapat digunakan dalam membongkar rahasia yang dilakukan oleh media massa, yakni komodifikasi, spesialisasi, dan strukturasi. Teori ini berkaitan dengan media yang sedang saat ini diteliti dan membuat peneliti mudah di dalam mengambil data.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dalam skripsi ini, peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu bahwa penerapan Kode Etik Jurnalistik pada pelaku jurnalistik media online Kota Langsa, sudah terlaksana dengan baik dan memenuhi standar Kode Etik Jurnalistik. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan membatasi pertanyaan yang menekankan bagian penerapannya di dalam kode etik pada setiap media online yang diwawancarai yaitu Media Realitas, Media Af News, Media Chap News.

Dibuktikan dengan diterapkannya penerapan dengan menunjukkan identitas diri dengan memperlihatkan id card, memberikan hak jawab kepada narasumber, dan mencari narasumber yang berkompeten untuk menghasilkan berita yang akurat dan berimbang. Selanjutnya hambatan yang membuat hambatan di dalam penulisan berita ialah adanya narasumber yang kurang mengerti Kode Etik Jurnalistik.

Adanya yang narasumber yang kurang memahami tentang hak jawab dan tidak mengerti cara mengklarifikasi berita tentang yang ditayangkan dan untuk menemui narasumber yang berkompeten terkadang terhambat didalam menjumpai dan untuk mencari informasi sehingga membuat berita bisa terhambat dan kurang update.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan yaitu bagi jurnalis yang melakukan tugas jurnalis ialah agar Kode Etik Jurnalistik dengan penerapan yang dijalankan semestinya diterapkan lebih lagi, agar berita yang dihasilkan lebih akurat dan berimbang, dan membuat berita media online Kota Langsa lebih dikenal luas dan dipercaya dikarenakan berdasarkan hasil dari narasumber yang berkompeten dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, *Apilar Jurnalistik, Pengetahua Dasar Belajar Jurnalistik*,

Jakarta: Prenadamedia, 2018.

Anggito, Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,

Sukabumi:CV Jejak, 2018.

Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2007.

Budyatna, Muhammad, *Jurnalistik Teori & Praktik*, Bandung: PT Remaja
Rosdakarya, 2016.

Dewanpers.or.id

<https://dspace.uui.ac.id>

<https://dewanpers.or.id/kebijakan/peraturan>

Id.m.wikipedia.org

Jurnal Indah Wenerda, S.Sn., M.A, *Ekonomi Politik Vincent Moscow*, Prodi Ilmu
Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Vol.3, No.1. April
2015.

Muhtadi, Asep Saeful, *Pengantar Ilmu Jurnalistik*, Bandung: Simiosa Rekatama
Media, 2016.

Nasrullah, Rulli, *Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, Jakarta: KENCANA,
2014.

Nasution, Zulkarimen, *Etika Jurnalisme Prinsip-Prinsip Dasar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Sumadiria, Haris, *Jurnalistik Indonesia Manusia berita dan feature*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017

Sudaryono, *Metode Penelitian*, Depok: Rajawali Pers, 2018.